





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
PROGRAM STUDI TADRIS IPS

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Teori Ekonomi Mikro - Makro	IPS 410234		2 sks	4	15 Januari 2025
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS/ Pengampu Mata Kuliah		Koordinator Rumpun Keilmuan/ Mata Kuliah		Koordinator Prodi
	 Salamah, SE, M.Pd				 M. Ilham Gilang, M.Pd
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	S-1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;			
	S-8	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik			
	S-9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaannya di bidang keahliannya secara mandiri			
	CP-MK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)				
	KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	KU-2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur			
	KU-3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam menghasilkan solusi			
	KU-6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun diluar lembaganya			
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah Teori Ekonomi Mikro-Makro memberikan pemahaman mengenai teori-teori dasar dalam ekonomi mikro-makro, termasuk analisis terhadap perilaku konsumen, pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, kebijakan fiskal dan moneter, serta analisis model-model makroekonomi yang digunakan untuk menganalisis perekonomian nasional.				
	1. Pendahuluan: Pengantar Teori Ekonomi Mikro Makro 2. Teori Perilaku Konsumen				

Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	3. Pengukuran Kinerja Ekonomi: PDB, Inflasi, Pengangguran 4. Model Permintaan Agregat dan Penawaran Agregat 5. Kebijakan Fiskal dan Pengaruhnya terhadap Ekonomi 6. Kebijakan Moneter dan Pengaruhnya terhadap Perekonomian 7. Pengangguran dan Inflasi : Analisis Mikroekonomi 8. Pengangguran dan Inflasi: Analisis Makroekonomi 9. Pertumbuhan Ekonomi dan Model Solow 10. Krisis Ekonomi dan Stabilitas Ekonomi 11. Analisis Ekonomi Terbuka dan Perdagangan Internasional 12. Ekonomi Makro dalam Konteks Indonesia 13. Kebijakan Ekonomi dalam Menghadapi Tantangan Global 14. Analisis empiris : menggunakan data ekonomi
Pustaka	1. Prathama Rahardja, Mandala Manurung. 2002. <i>Teori Ekonomi Mikro, Suatu Pengantar</i> . Edisi Revisi. Jakarta : Fakultas Ekonomi UI 2. Prathama Rahardja, Mandala Manurung. 2002. <i>Teori Ekonomi Makro, Suatu Pengantar</i> . Edisi Revisi. Jakarta : Fakultas Ekonomi UI 3. Sadono Sukirno. 2003. <i>Pengantar Teori Mikro Ekonomi</i> . Edisi Ketiga. Jakarta : Raja Grafindo. 4. Sadono Sukirno. <i>Pengantar Teori Makro Ekonomi</i> . Edisi Ketiga. Jakarta : Raja Grafindo Persada 5. Boediono. 1982. <i>Pengantar Ilmu Ekonomi, Ekonomi Mikro</i> . Yogyakarta : BPFE 6. Lincolin Arsyad. 1999. <i>Ekonomi Mikro: Ikhtisar Teori dan soal jawab</i> . Yogyakarta : BPFE. 7. Suherman Rosyidi. 2011. <i>Pengantar Teori Ekonomi</i> . Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 8. Mankiw, N. G. (2020). <i>Macroeconomics</i> . 9th edition. Cengage Learning. 9. Blanchard, O. (2017). <i>Macroeconomics</i> . 7th edition. Pearson.
Media Pembelajaran	Modul, buku, power point, Laptop dan LCD, White Board
Dosen/Team Teaching	Salamah, SE, M.Pd
Mata Kuliah Syarat	-

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir tiap Tahapanan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimate Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
1	Mahasiswa mampu memahami penjelasan tentang RPS dan kontrak kuliah	Mampu memahami prinsip-prinsip dasar teknik presentasi dan menerapkannya dalam membuat slides presentasi dan menyajikannya	Kriteria : Pedoman Penilaian/Rubrik Presentasi Teknik non-test: Observasi	Kontrak kuliah, presentasi, dan diskusi	Perkenalan, Pembagian kelompok diskusi,	

					Pembagian materi kuliah	
2	Kemampuan Akhir : <ul style="list-style-type: none"> - Memahami konsep dasar ekonomi mikro seperti kelangkaan, pilihan, biaya peluang, dan alokasi sumber daya. - Menjelaskan hukum permintaan dan penawaran serta keseimbangan pasar. - Mengetahui jenis pasar: persaingan sempurna, monopoli, dan oligopoli. - Memahami konsep dasar ekonomi makro, seperti produk domestik bruto (PDB), inflasi, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi. - Menjelaskan hubungan antara variabel-variabel makro ekonomi seperti konsumsi, investasi, dan pengeluaran pemerintah. 	Pengenalan Konsep Dasar Ekonomi Mikro: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan dan menjelaskan konsep dasar seperti kelangkaan, biaya peluang, dan alokasi sumber daya. 2. Menyebutkan jenis pasar dan karakteristiknya (persaingan sempurna, monopoli, oligopoli, dan monopoli persaingan). 3. Menjelaskan hukum permintaan dan penawaran serta pengaruhnya terhadap harga dan jumlah barang yang diperdagangkan. Ekonomi makro: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan seperti PDB, inflasi, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi. 2. Menganalisis hubungan antara konsumsi, investasi, dan pengeluaran pemerintah dalam perekonomian. 	Kriteria : Ketepatan dan penugasan Bentuk Penilaian Tugas Individu Tugas kelompok (persentasi)	Kuliah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah • Diskusi kelompok • Tugas 	Konsep teori ekonomi mikro-makro	
3	Kemampuan Akhir : <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat memahami dasar teori perilaku konsumen, seperti konsep utilitas, anggaran, dan preferensi konsumen. - Mahasiswa dapat menggambar dan menginterpretasikan kurva indifference (kurva ketidaksamaan kepuasan) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan konsep utilitas, anggaran, dan preferensi konsumen dengan tepat. 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan mendefinisikan tujuan utama konsumen, yaitu memaksimalkan kepuasan dalam batasan anggaran. 	Kriteria : Ketepatan dan penugasan Bentuk Penilaian Tugas Individu Tugas kelompok (persentasi)	Kuliah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah • Diskusi kelompok • Tugas • 	Teori Perilaku Konsumen	

	<p>serta garis anggaran, dan memahami bagaimana konsumen memilih kombinasi barang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan konsep fungsi utilitas dan bagaimana konsumen memaksimalkan kepuasan mereka dengan membandingkan utilitas marginal dari setiap barang. - Mahasiswa dapat menerapkan teori perilaku konsumen dalam konteks situasi ekonomi yang lebih luas, seperti dalam kondisi inflasi, resesi, atau kebijakan harga pemerintah. 	<p>3. Mahasiswa dapat menggambar dan menjelaskan kurva indifference dan garis anggaran dengan benar.</p> <p>4. Mahasiswa dapat mengidentifikasi kombinasi barang yang optimal bagi konsumen berdasarkan perpotongan antara kurva indifference dan garis anggaran.</p> <p>5. Mahasiswa dapat menganalisis pengaruh perubahan harga atau pendapatan terhadap kurva anggaran dan kurva indifference.</p> <p>6. Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana konsumen merespons perubahan dalam kondisi ekonomi, seperti inflasi atau kebijakan harga pemerintah (misalnya subsidi atau pajak).</p> <p>7. Mahasiswa dapat menggunakan teori perilaku konsumen untuk menganalisis perubahan pola konsumsi dalam situasi ekonomi yang berbeda (contoh: periode resesi atau saat terjadi kenaikan harga barang pokok).</p> <p>8. Mahasiswa dapat membuat prediksi mengenai perubahan konsumsi berdasarkan teori konsumsi dan kurva anggaran dalam kondisi ekonomi tertentu.</p>				
4	<p>Kemampuan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan konsep dasar Pengukuran Kinerja Ekonomi, termasuk 	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan PDB mengukur total nilai barang dan jasa yang dihasilkan di dalam suatu negara dalam periode</p>	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan dan penugasan</p> <p>Bentuk Penilaian</p>	<p>Kuliah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah • Diskusi kelompok 	<p>Pengukuran Kinerja Ekonomi: PDB, Inflasi, Pengangguran</p>	

	<p>Pengukuran Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi, dan Pengangguran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami definisi dan pentingnya setiap indikator ekonomi (PDB, Inflasi, Pengangguran) dalam menilai kesehatan ekonomi suatu negara. 	<p>tertentu (biasanya setahun atau kuartalan). PDB digunakan untuk menilai ukuran dan pertumbuhan perekonomian suatu negara.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Ketepatan dalam memahami inflasi mengukur laju kenaikan harga barang dan jasa dalam suatu perekonomian selama periode tertentu. Inflasi dapat mempengaruhi daya beli masyarakat dan kestabilan ekonomi. 3. Ketepatan dalam menganalisis pengangguran mengukur proporsi angkatan kerja yang tidak bekerja namun aktif mencari pekerjaan. Tingkat pengangguran mencerminkan efisiensi pasar tenaga kerja dan kesehatan ekonomi secara keseluruhan. 	<p>Tugas Individu Tugas kelompok (persentasi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas 		
5	<p>Kemampuan Akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian dan konsep dasar dari Permintaan Agregat (AD) dan Penawaran Agregat (AS). - Memahami komponen-komponen yang membentuk kurva permintaan agregat dan penawaran agregat dalam perekonomian. - Menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi pergeseran kurva 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan dan menganalisis Permintaan Agregat (AD) menggambarkan total permintaan untuk barang dan jasa dalam perekonomian pada berbagai tingkat harga, yang mencakup permintaan dari rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan sektor luar negeri (ekspor neto). 2. Ketepatan dalam memahami Penawaran Agregat (AS) menggambarkan total barang dan jasa yang diproduksi dalam perekonomian pada berbagai 	<p>Kriteria : Ketepatan dan penugasan</p> <p>Bentuk Penilaian Tugas Individu Tugas kelompok (persentasi) Tugas makalah</p>	<p>Kuliah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah • Diskusi kelompok • Tugas 	<p>Model Permintaan Agregat dan Penawaran Agregat</p>	

	<p>permintaan agregat dan penawaran agregat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi hubungan antara tingkat harga, output, dan kebijakan ekonomi dalam kerangka model AD-AS. - Menganalisis keadaan perekonomian menggunakan model AD-AS, termasuk inflasi, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi. 	<p>tingkat harga, dan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti biaya produksi, teknologi, dan jumlah faktor produksi.</p>				
6	<p>Kemampuan Akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian kebijakan fiskal dan tujuan utama dari kebijakan fiskal dalam perekonomian. - Memahami komponen utama kebijakan fiskal, yaitu pengeluaran pemerintah dan pajak. - Menyebutkan perbedaan antara kebijakan fiskal ekspansif dan kebijakan fiskal kontraktif serta kondisi di mana masing-masing kebijakan diterapkan. - Menganalisis dampak jangka pendek dan jangka panjang dari kebijakan fiskal terhadap perekonomian, baik melalui pengaruh langsung (misalnya, pengeluaran pemerintah) maupun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Kebijakan Fiskal merujuk pada tindakan yang diambil oleh pemerintah terkait dengan pengeluaran dan penerimaan negara, yang bertujuan untuk memengaruhi aktivitas ekonomi. 2. Ketepatan dalam memahami Kebijakan fiskal dapat mencakup perubahan dalam pajak, belanja pemerintah, atau subsidi, yang semuanya dapat memengaruhi permintaan agregat, tingkat harga, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi. 	<p>Kriteria : Ketepatan dan penugasan</p> <p>Bentuk Penilaian Tugas Individu Tugas kelompok (persentasi)</p>	<p>Kuliah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah • Diskusi kelompok • Tugas 	<p>Kebijakan Fiskal dan Pengaruhnya terhadap Ekonomi</p>	

	<p>pengaruh tidak langsung (misalnya, perubahan dalam konsumsi dan investasi).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggambarkan hubungan antara pengeluaran pemerintah, pajak, dan defisit anggaran dalam konteks perekonomian makro. 					
7	<p>Kemampuan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menjelaskan pengertian kebijakan moneter dan tujuan utama dari kebijakan moneter dalam perekonomian. – Memahami peran bank sentral dalam pelaksanaan kebijakan moneter, termasuk instrumen kebijakan yang digunakan seperti suku bunga, operasi pasar terbuka, dan rasio cadangan wajib. – Menyebutkan jenis-jenis kebijakan moneter, yaitu kebijakan moneter ekspansif dan kontraktif, serta situasi yang memerlukan penerapan masing-masing kebijakan. – Menjelaskan bagaimana kebijakan moneter memengaruhi variabel-variabel makroekonomi seperti inflasi, tingkat suku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Kebijakan Moneter, kebijakan yang dikeluarkan oleh bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar, suku bunga, dan kredit dalam perekonomian, dengan tujuan untuk mencapai kestabilan harga, mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan menciptakan lapangan kerja. 2. ketepatan dalam memahami Kebijakan ini dapat berupa kebijakan ekspansif (penurunan suku bunga dan peningkatan jumlah uang beredar) atau kebijakan kontraktif (peningkatan suku bunga dan penurunan jumlah uang beredar). 	<p>Kriteria : Ketepatan dan penugasan</p> <p>Bentuk Penilaian Tugas Individu Tugas kelompok (persentasi)</p>	<p>Kuliah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah • Diskusi kelompok • Tugas 	<p>Kebijakan Moneter dan Pengaruhnya terhadap Perekonomian</p>	

	bunga, investasi, konsumsi, dan nilai tukar mata uang. – Menganalisis hubungan antara kebijakan moneter dan permintaan agregat dalam perekonomian, serta dampaknya terhadap output dan lapangan pekerjaan. – Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan bank sentral dalam menetapkan kebijakan moneter, termasuk kondisi ekonomi domestik dan global					
8	Ujian Tengah Semester					
9-10	Kemampuan Akhir : - Menjelaskan pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. - Mengidentifikasi perbedaan antara pertumbuhan ekonomi jangka pendek dan jangka panjang. - Menyebutkan berbagai teori pertumbuhan ekonomi klasik dan neoklasik. - Menjelaskan komponen-komponen dasar dalam Model Solow (modal fisik, tenaga kerja, teknologi). - Menguraikan asumsi-asumsi yang mendasari Model Solow dalam menganalisis	3. Ketepatan dalam menjelaskan pertumbuhan ekonomi, peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa dalam perekonomian seiring waktu, yang umumnya diukur dengan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) riil. 4. Ketepatan dalam menganalisis pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan standar hidup masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi kemiskinan. 5. Ketepatan dalam menjelaskan dan menganalisis Model Pertumbuhan Solow (atau Solow-Swan Model), yang menjelaskan bagaimana faktor-	Kriteria : Ketepatan dan penugasan Bentuk Penilaian Tugas Individu Tugas kelompok (persentasi)	Kuliah Ceramah • Diskusi kelompok • Tugas	Pertumbuhan Ekonomi dan Model Solow	

	<p>pertumbuhan ekonomi jangka panjang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghitung tingkat pertumbuhan output berdasarkan Model Solow menggunakan data sederhana 	<p>faktor produksi seperti modal, tenaga kerja, dan teknologi berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang.</p>				
11-12	<p>Kemampuan Akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian krisis ekonomi dan stabilitas ekonomi dalam konteks ekonomi makro. - Mengidentifikasi berbagai jenis krisis ekonomi (misalnya, krisis moneter, krisis finansial, krisis utang, dll.) dan faktor-faktor penyebabnya. - Menguraikan konsep stabilitas ekonomi dan indikator-indikator utama yang menunjukkan stabilitas ekonomi (misalnya, inflasi, pengangguran, neraca pembayaran). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan dan memahami Krisis Ekonomi dan Stabilitas Ekonomi, dua konsep penting dalam analisis ekonomi makro. 2. Ketepatan dalam mengidentifikasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang mengguncang kestabilan ekonomi, sementara stabilitas ekonomi mengacu pada keadaan ekonomi yang terjaga dari fluktuasi yang berlebihan dalam variabel-variabel penting seperti inflasi, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi. 3. Ketepatan dalam menganalisis stabilitas ekonomi mengacu pada kondisi di mana perekonomian berfungsi dengan baik, menciptakan lapangan kerja, mengendalikan inflasi, dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. 	<p>Kriteria : Ketepatan dan penugasan</p> <p>Bentuk Penilaian Tugas Individu Tugas kelompok (persentasi) Tugas makalah</p>	<p>Kuliah Ceramah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok • Tugas 	<p>Krisis Ekonomi dan Stabilitas Ekonomi</p>	
13	<p>Kemampuan Akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan konsep ekonomi terbuka dan peran perdagangan internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan dan menganalisis ekonomi terbuka, hubungan ekonomi antara suatu negara dengan dunia luar, perdagangan internasional, 	<p>Kriteria : Ketepatan dan penugasan</p> <p>Bentuk Penilaian Tugas Individu</p>	<p>Kuliah Kuliah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi kelompok 	<p>Analisis Ekonomi Terbuka dan Perdagangan Internasional</p>	

	<p>dalam perekonomian suatu negara.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi oleh negara dalam menjalankan perdagangan internasional. - Menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional, seperti perbedaan sumber daya, kebijakan perdagangan, dan tingkat harga. 	<p>arus modal, dan aliran sumber daya lainnya seperti tenaga kerja dan teknologi. ekspor dan impor barang dan jasa, investasi asing, dan aliran modal.</p> <p>2. Ketepatan dalam menjelaskan Perdagangan Internasional digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu negara dalam berinteraksi dengan pasar global, baik melalui ekspor dan impor barang serta jasa, investasi luar negeri, maupun pergerakan modal internasional.</p>	<p>Tugas kelompok (persentasi) Tugas makalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas 		
14	<p>Kemampuan Akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan konsep tantangan ekonomi global dan dampaknya terhadap perekonomian suatu negara. - Mengidentifikasi berbagai tantangan global yang mempengaruhi ekonomi, seperti globalisasi, perubahan iklim, ketimpangan ekonomi, dan krisis finansial. - Menguraikan hubungan antara kebijakan ekonomi domestik dan dinamika ekonomi global. 	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan Indikator Kebijakan Ekonomi dalam Menghadapi Tantangan Global digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah atau otoritas moneter dalam menghadapi dinamika dan tantangan ekonomi global. Tantangan global, seperti ketegangan perdagangan internasional, perubahan iklim, pandemi, perubahan teknologi, dan krisis keuangan, memerlukan kebijakan ekonomi yang responsif dan adaptif. Beberapa indikator digunakan untuk mengukur bagaimana kebijakan ekonomi dapat membantu negara bertahan dan berkembang dalam konteks</p>	<p>Kriteria : Ketepatan dan penugasan Bentuk Penilaian Tugas Individu Tugas kelompok (persentasi) Tugas makalah</p>	<p>Kuliah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Ceramah • Diskusi kelompok • Tugas 	<p>Kebijakan Ekonomi dalam Menghadapi Tantangan Global</p>	

		ekonomi global yang berubah dengan cepat.				
15	Kemampuan Akhir : - Menjelaskan konsep analisis empiris dan pentingnya penggunaan data ekonomi dalam penelitian dan pengambilan keputusan ekonomi. - Mengidentifikasi berbagai jenis data ekonomi (misalnya, data makroekonomi, data mikroekonomi, data sekunder, dan data primer) dan sumber data ekonomi yang relevan (misalnya, BPS, Bank Dunia, IMF, data sektoral). - Menguraikan langkah-langkah dasar dalam proses analisis data ekonomi, mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi hasil.	1. Indikator Analisis Empiris Menggunakan Data Ekonomi digunakan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel ekonomi melalui data yang dikumpulkan dari berbagai sumber resmi, seperti pemerintah, lembaga internasional, atau institusi riset. Analisis empiris ini memungkinkan kita untuk menguji teori ekonomi menggunakan data aktual dan mengidentifikasi pola, tren, serta hubungan kausal antar variabel ekonomi yang relevan.	Kriteria : Ketepatan dan penugasan Bentuk Penilaian Tugas Individu Tugas kelompok (persentasi) Tugas makalah	Kuliah ▪ Kuliah • Ceramah • Diskusi kelompok • Tugas	Analisis empiris :menggunakan data ekonomi	
16	<i>Ujian Akhir Semester</i>					